

**KORELASI PENGUASAAN AL-KITABAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTS  
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**IRMA NUR AZZIZAH**

**NPM : 1701020004**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

**KORELASI PENGUASAAN AL-KITABAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTS  
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Oleh :

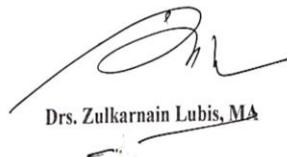
Irma Nur Azzizzah

NPM : 1701020004

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Medan , Mei 2021

Pembimbing



Drs. Zulkarnain Lubis, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2021

### SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Nur Azzizzah

NPM : 1701020004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : KORELASI PENGUASAAN AL-KITABAH  
TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA  
DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipam-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2021

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan

  
IRMA NUR AZZIZZAH

1701020004

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**KORELASI PENGUASAAN AL-KITABAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTS  
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

Oleh :

Irma Nur Azzizzah

NPM : 1701020004

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan , Mei 2021

Pembimbing



Drs. Zulkarnain Lubis, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2021

Hal : Skripsi  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **IRMA NUR AZZIZZAH** yang berjudul : **"KORELASI PENGUASAAN AL-KITABAH TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Zulkarnain Lubis, MA

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Irma Nur Azzizzah

NPM : 1701020004

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI , TANGGAL : Sabtu, 08 Mei 2021

WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Zailani, S.Pd.I.,MA

PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi Sertiawan, M.Pd.I

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

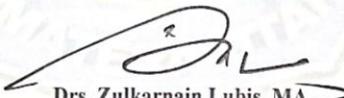
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Irma Nur Azzizzah  
NPM : 1701020004  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Korelasi Penguasaan Al-Kitabah terhadap Hasil Belajar  
Bahasa Arab Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2021

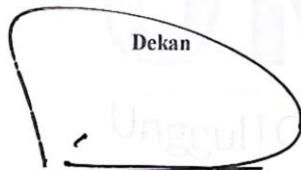
Pembimbing Skripsi



Drs. Zulkarnain Lubis, MA

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi, M.Psi

# *Persembahkan*

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada  
Keluargaku*

*Ayahanda Hasan*

*Ibunda Swita*

*Kepada saudara – saudariku*

*Tak lelah selalu memberikan doa dan dukungan atas  
keberhasilan bagi diriku*

*Motto:*

*" Bersungguh-sungguhlah dalam Menuntut Ilmu "*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Saf	S	Es (dengantitikdibawah)
ض	Dad	D	De (dengantitikdibawah)
ط	Ta	T	Te (dengantitikdibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengantitikdibawah)
ع	Ain	‘	Koamaterbalik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
-/	Kasrah	I	I
_و	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى _/	Fatha dan ya	Ai	A dan i
و /	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba = كتب
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alifatau ya	A	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رما
- Qila = قيل

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *<<dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudahal-afal – raudatulafal : ظفالا اضتورل
- al- Maidahal-munawwarah : قرلمنوا اينهلما
- talhah : طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang padatulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : بنر
- Nazzala : ننز
- Al- birr : ليرا
- Al- hajj : ليجا
- Nu'ima : نعم

## f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulisterpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- Ar- rajulu : جلرا
- As- sayyidiatu : ؤلسدا
- Asy- syamsu : لشمسا
- Al- qalamu : لقلما
- Al- jalalu: للجلا

## g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, ituhanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzahituterletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta'khuzuna : نوخذتا
- An-nau' : ءلنوا
- Sai'un : ءشي
- Inna : نا
- Umirtu : تمرا

- Akala :كلا

#### **h. Penulisan Kata**

Padadarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihial-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqariib
- Lillahial-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## ABSTRAK

**IRMA NUR AZZIZZAH. NPM : 1701020004. "KORELASI PENGUASAAN AL-KITABAH TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN".**

*Pelajaran bahasa Arab masih merupakan sesuatu hal yang dianggap sulit oleh peserta didik MTs Muhammadiyah 15 Medan, dari masalah-masalah, rumu-rumus, maupun penerapannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada korelasi penguasaan al-kitabah pada mata pelajaran bahasa Arab disekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan?*

*Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen, subjek penelitian yang dikenai adalah siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan yang berjumlah 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif.*

*Hasil penelitian diperoleh Hasil nilai dari korelasi product moment adalah  $r_{xy} = 0,603$  yang berarti korelasi cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): ada hubungan yang signifikan pada penguasaan al-kitabah pada hasil belajar bahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan diterima. Presentase kenaikan nilai adalah 82,5% sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik. Kesimpulan ada hubungan yang signifikan pada penguasaan al-kitabah pada hasil belajar bahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.*

***Kata kunci : Penguasaan Al-kitabah, Hasil Belajar, Bahasa Arab***

## ABSTRACT

**IRMA NUR AZZIZZAH. NPM: 1701020004. "CORRELATION OF THE MANAGEMENT OF AL-KITABAH TOWARD STUDENTS LEARNING ARABIC RESULTS MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN".**

*Arabic learning is still something that is considered difficult by students of MTs Muhammadiyah 15 Medan, from the problems, formulas, and applications. The formulation of the problem in this study is Is there a correlation of mastery of al-kitabah in Arabic subjects at MTs Muhammadiyah 15 Medan?*

*This research is a quantitative research with experimental type, the research subjects who are subjected are students of MTs Muhammadiyah 15 Medan, totaling 20 students. The data analysis technique uses interactive analysis techniques.*

*The results obtained from the results of the value of the product moment correlation is  $r_{xy} = 0.603$  which means the correlation is quite high and the Alternative Hypothesis ( $H_a$ ): there is a significant relationship in the mastery of al-kitabah on the Arabic learning outcomes of students at MTs Muhammadiyah 15 Medan is accepted. The percentage increase in value was 82.5%, so it can be said to be in the good category. The conclusion is that there is a significant relationship in the mastery of al-kitabah on the Arabic learning outcomes of students at MTs Muhammadiyah 15 Medan.*

**Keywords: Mastery of Al-kitabah, Learning Outcomes, Arabic**

## KATA PENGANTAR



*Assalamua 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : **KORELASI PENGUASAAN AL-KITABAH TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN.**

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan Penulis. Sehingga Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah – mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yang terhormat, yakni Yth. Bapak Drs. Zulkarnain MA. Selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing Penulis dalam penulisan skripsi ini, selain pembimbing penulis juga ingin mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunianya, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan semoga semua ini menjadi jalan Ridho-Mu, Aamin.
2. Yang Tercinta untuk kedua orang tua Ayahanda Hasan dan Ibunda Surita atas segala do'a yang tidak ada putus-putusnya kepada Penulis yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis dalam

menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Yth. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Yth. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Yth. Bapak Zailani, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Yth. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Yth. Ibu. Dr, Rizka Harfiani, S.PdI., M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Yth. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Yth. Bapak Drs. Zulkarnain Lubis, MA., selaku dosen pembimbing tugas akhir ini.
10. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Yth. Bapak Kepala sekolah Mts Muhammadiyah 15 Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi disekolah.
12. Buat adik-adik ku Azzura Nurhusna, Siti Nurhaliza, Basyar Muayyad yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
13. Buat teman-teman angkatan 2017 Pai , dan khususnya Sumiati yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
14. Buat sahabat-sahabat ku Siti Fadillah Hafsah, Winri Asrika, Wahyu Hidayah, Sulistia Kesuma yang telah memberikan semangat dan membantu untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
15. Buat sahabat kos ampera 7 no 19 khususnya Sinta Tahara, Widia Sari, Ukhti Islah, dan Desi Ramadhani yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

16. Buat BTS (Bangtan Boys) khususnya Kim Namjon, Kim Seokjin, Min yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jungkook yang selalu menghibur, dan selalu membuat army bahagia.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca, bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.Aminn.

Medan, 18 Januari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Alkitabah.....	8
B. Penguasaan Al-kitabah.....	12
1. Kemampuan Menulis Alfabet Arab Yang Benar Dan Bagus .....	13
2. Kemampuan Membaca Dan Menganalisa .....	18
3. Kemampuan Membuat Kalimat .....	19
4. Kemampuan Menerjemahkan Kedalam Bahasa Indonesia.....	20
C. Korelasi Antara Alkitabah Dengan Insyah' .....	22
D. Hasil Belajar.....	25
E. Kajian Relevan .....	26
F. Kerangka Berfikir.....	27
G. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel .....	29
D. Variabel Penelitian .....	30

E. Definisi Operasional Variabel .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Instrument Penelitian .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Sekolah .....	37
B. Karakteristik Responden .....	43
C. Penyajian Data .....	46
D. Analisis Data .....	49
E. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Daftar Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Huruf Hijaiyah .....	15
Tabel 2.2	Huruf Hijaiyah Bersambung .....	15
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel .....	28
Tabel 3.2	Indikator Variabel X Penguasaan Alkitabah.....	29
Tabel 3.3	Indikator Variabel Y Hasil Belajar Bahasa Arab.....	30
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	38
Tabel 4.2	Infrakstruktur Sekolah.....	39
Tabel 4.3	Nama Guru dan Pegawai TA 2021 .....	40
Tabel 4.4	Jumlah Siswa TA 2021 .....	41
Tabel 4.5	Jawaban Responden Berdasarkan Kelas .....	41
Tabel 4.6	Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.7	Jawaban Responden Berdasarkan Umur.....	42
Tabel 4.8	Jawaban Responden Variabel X .....	43
Tabel 4.9	Jawaban Responden Variabel Y .....	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.12	Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	47
Tabel 4.13	Hasil Nilai Tes Esai Siswa Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 4.14	Tabel Uji Hipotesis .....	51

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor Gambar	Judul Gambar	halaman
<hr/>		
Gambar 2.3	Paradigma Penelitian .....	26

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran ..... 63

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an yang memiliki sastra yang sangat menakjubkan dimana tidak ada yang mampu menandinginya menurut Abdul Aziz Nabawi yang dikutip oleh Yufridal Fitri, bahasa Arab adalah bahasa orang-orang Arab serta bahasa Islam. Bahasa lain termasuk bahasa Indonesia tidak dapat diandalkan untuk memberi kepastian tentang makna tersurat dan tersirat yang terkandung dalam Al Qur'an karena Al Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab.<sup>1</sup> Bahasa arab memiliki peran yang sangat penting, lebih-lebih bagi umat islam. Ini karena bahasa arab adalah bahasa kedua ilmu agama dan ilmu lainnya. Bahasa arab adalah bahasa dimana Allah SWT menciptakan cinta dihati manusia untuk bahasa ini. Mereka menemukan dalam bahasa arab keistimewaan yang tidak dapat mereka temukan dalam bahasa lain.<sup>2</sup>

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting. Lebih – lebih bagi umat Islam. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa pengetahuan, baik dalam ilmu agama maupun dalam ilmu lainnya. Sebagian besar ilmu agama baik tafsir, hadits, fiqih, tauhid dan lain sebagainya, ditulis dalam bahasa Arab. Sedangkan ilmu lain seperti sejarah, ekonomi, politik, dan ilmu sosial lainnya juga menggunakan bahasa Arab. Untuk memperoleh kemampuan berkomunikasi dari bahasa asing, kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik bahasa asing tersebut. Menurut Thu'aimah kosa kata yang dikutip oleh Aziz dalam buku pembelajaran bahasa Arab merupakan kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa kedua dan sebagai salah satu syarat untuk menguasai bahasa dengan baik. Seseorang tidak akan bisa menguasai suatu bahasa sebelum menguasai kosa kata bahasa Arab.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ardiansyah Ilham, *Korelasi Penguasaan Mufradat dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab*, (Ponorogo 2014/2015), h 3.

<sup>2</sup> *Ibid*, h.28

<sup>3</sup> Laela Prahesti, *Korelasi Antara Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab*, (Pekalongan 2019), h 1-2.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Bahasa digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan atau menyatakan perasaan, emosi, harapan, keinginan, mimpi dan pikiran sekarang. Tanpa kehadiran bahasa lisan tidak dapat menyampaikan maksud yang disampaikan, oleh karena itu bahasa perlu dipelajari agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Pengajaran bahasa Arab bahasa Arab yang dipelajari di Indonesia dimaksudkan untuk mencapai dua tujuan. Pertama, sebagai alat untuk mempelajari dan memperdalam ilmu keislaman seperti di madrasah (negeri atau swasta), pesantren dan perguruan tinggi Islam (negeri atau swasta). Kedua, membentuk ahli bahasa Arab atau menghasilkan alumni yang mampu secara aktif menggunakan bahasa Arab sebagai sarana komunikasi untuk berbagai keperluan. Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa Arab agar siswa tidak lepas dari kemampuan menguasai empat keterampilan yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>4</sup>

Menurut sholih, al-kitabah diambil dari kosakata bahasa arab yang berarti keterampilan menulis sedangkan dari segi keterampilan berbahasa berupa tulisan yang merupakan sarana komunikasi dengan orang lain yang tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Ada tiga topik utama dalam pembelajaran keterampilan menulis antara lain : a. menulis dengan tulisan yang benar, b. memperbaiki khat, c. kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dengan jelas dan akurat. Seperti dasar-dasar al-kitabah yang dibedakan menjadi tiga, antara lain : a. materi bahasa, b. nahwu dan shorof, c. imla'.<sup>5</sup>

Menulis merupakan salah satu keterampilan penting dalam mempelajari bahasa Arab. Jika berbicara merupakan sarana untuk berkomunikasi secara aktif dengan orang lain agar seseorang dapat mengungkapkan perasaan, pikirannya dan membaca merupakan alat yang digunakan orang untuk mengetahui sesuatu yang terjadi pada periode sebelumnya, maka menulis merupakan kegiatan untuk mengaktualisasikan kemampuan diri sendiri dan keilmuan. Keistimewaan kepada masyarakat luas, karena dengan menulis baik berupa buku maupun hanya sekedar makalah opini dan karya tulis pendek maka pembaca dapat mengetahui kualitas

---

<sup>4</sup> Mira Zulistia, *Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab*, (Yogyakarta 2016), h 1.

<sup>5</sup> Ridha darmawati et.al, *Antara Problematika Dan Cita – Cita Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab Di Indonesia* (Malang: UM Press,2017), h 90.

ilmu yang dimiliki oleh kekhususan keilmuan seseorang. Menulis juga sarana komunikasi yang tidak dibatasi waktu dan tempat. Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada ekspresi, gerak tubuh dan tanpa situasi seperti yang terjadi dalam kegiatan komunikasi lisan. Akan tetapi kemampuan menulis merupakan upaya untuk menerapkan keterampilan dan kemampuan berbahasa yang dimiliki. Cukup sulit karena dengan menulis seseorang akan menerapkan dua keterampilan berbahasa secara bersama-sama yaitu keterampilan aktif dan produktif, tahapan pembelajaran juga memerlukan proses al-kitabah dalam bahasa Arab dimulai dari pembelajaran dasar al-kitabah. Yaitu : tata cara menulis, menghubungkan huruf, menulis kata, menulis kalimat, menulis tanpa melihat teks hingga menuangkan ide dan gagasan kedalam tulisan.<sup>6</sup>

Kegiatan menulis merupakan keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Ini berarti tidak bertemu langsung tatap muka dengan orang lain tetapi melalui media tertulis. Keterampilan menulis tidak datang begitu saja, mereka harus melakukannya melalui proses pelatihan dan praktik intensif. Lebih banyak latihan dan latihan semakin besar kemungkinan siswa akan mampu dan bahagia dengan kegiatan menulis. Al-kitabah sering disebut dengan insya'. Kedua istilah tersebut digunakan secara bersamaan untuk menunjukkan kemampuan bahasa yang dalam bentuk tulisan belajar al-kitabah serta keterampilan lainnya memiliki tingkatan.<sup>7</sup> Keterampilan menulis yang paling dasar adalah keterampilan menulis huruf arab baik secara terpisah atau dilanjutkan. Setelah kemampuan ini dikuasai, barulah dapat ditingkatkan menjadi kemampuan untuk menulis kalimat, menulis paragraf dan akhirnya mendapatkannya membuat artikel, atau menulis secara utuh.<sup>8</sup>

Dalam perkembangan pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa (Arab) yang harus dikuasai siswa, yaitu keterampilan menyimak (maharah al-istima'), keterampilan berbicara (maharah al-qira'ah), dan

---

<sup>6</sup> Sitti Kuraedah, Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8, h 83

<sup>7</sup> Susilawati, *Pengaruh Desain Bahan Ajar Bahasa Arab (Kitabah) Terhadap Maharah Al-kitabah*, Tesis. Makasar: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Allauddin. 2016, h 5

<sup>8</sup> *Ibid*, Susilawati, h 6

keterampilan menulis (maharah al-kitabah). Keempat keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua jenis, pertama keterampilan reseptif meliputi keterampilan menyimak dan membaca, kedua keterampilan produktif yaitu keterampilan berbicara dan menulis. Selain keempat keterampilan bahasa diatas, terdapat juga unsur kebahasaan yang tidak kalah penting nya bagi setiap pelajar harus menguasai bahasa Arab, yaitu : 1. Unsur bunyi (fonetik), 2. Unsur kata (mufradat), 3. Unsur tata bahasa (qawa'id). Ketiga unsur kebahasaan tersebut merupakan prasyarat bagi setiap peserta didik yang ingin mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, yaitu mampu menerapkan dan mengembangkan kemampuan bahasa baik secara aktif maupun pasif.<sup>9</sup>

Prinsip pembelajaran menunjuk pada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar pembelajaran siswa terjadi sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan namun demikian, prinsip-prinsip pembelajaran tidak hanya bermanfaat bagi guru. Tetapi juga bagi siswa karena dapat membantu mereka memperoleh hasil belajar yang maksimal. Adapun upaya yang telah dilakukan guru yaitu penambahan al-kitabah pada setiap pertemuan kelas. Artinya setiap siswa akan menambahkan kata setiap kali materi ditambahkan, tidak hanya itu, agar pembelajaran dapat lebih maksimal guru juga membutuhkan apa yang telah dipelajari setiap siswa. Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa pembelajaran al-kitabah disekolah telah dilaksanakan dengan maksimal dengan adanya pembelajaran al-kitabah dapat memadai dan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin diharapkan dapat berdampak baik pada proses pembelajaran dan hasil belajar bahasa arab siswa di sekolah.<sup>10</sup>

Mengingat betapa pentingnya fungsi bahasa Arab di sekolah (Madrasah Tsanawiyah) penting untuk diteliti bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang dalam hal ini adalah salah satu mata pelajaran agama. MTs (Madrasah Tsanawiyah) Muhammadiyah 15 Medan adalah salah satu mata pelajaran agama termasuk mata pelajaran bahasa Arab. Namun dalam penelitian ini penulis akan

---

<sup>9</sup> Haerul Ahyar, Penguasaan Mufradat Dan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab, Dalam *Al-mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4, h 259

<sup>10</sup> Muhammad Nasir Pambudi, *Korelasi Penguasaan Mufradat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab*, (Magelang 2015), h 2-5

lebih banyak lagi memusatkan perhatian pada pembelajaran al-kitabah karena alasan waktu, tenaga dan biaya terbatas. Alasan peneliti karena pembelajaran al-kitabah itu satu kemampuan yang harus mutlak harus dikuasai oleh orang yang sedang belajar bahasa Arab. Seperti yang dikatakan Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh keterampilan komunikasi dengan bahasa Arab.

Tidak mungkin orang berbicara bahasa Arab tanpa adanya al-kitabah. Tetapi mempelajari bahasa tidak sama dengan mempelajari al-kitabah. Karena tidak memiliki kemampuan bahasa hafalkan saja kosakata nya. Pembelajaran al-kitabah pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 15 Medan siswa diwajibkan menghafal di awal setiap materi baru selain itu menurut pak Ferry selaku pengajar bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 15 Medan menyampaikan bahwa pembelajaran ada disetiap bab dalam bahasa Arab, karena adanya pembelajaran al-kitabah siswa akan lebih mudah untuk memahami, menerjemahkan dan belajar pelajaran bahasa Arab dan ini akan mendukung siswa dalam mengerjakan ulangan-ulangan pada mata pelajaran bahasa Arab. Menurut penulis ini akan menjadi minat khusus untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pembelajaran al-kitabah pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dan penulis lebih tertarik mengambil penelitian dikelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan, Jl. Kerakatau ujung, Tj. Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Korelasi penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendah nya pembelajaran bahasa Arab pada penguasaan al-kitabah.
2. Rendah nya hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab masih kurang.
4. Rendah nya hasil belajar siswa dalam pembelajaran al-kitabah.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada korelasi penguasaan al-kitabah pada mata pelajaran bahasa Arab disekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab setelah menguasai penguasaan al-kitabah disekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi penguasaan al-kitabah pada mata pelajaran bahasa Arab disekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk mengetahui seberapa kuat korelasi penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab disekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

#### **1. Secara Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

##### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran al-kitabah untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

##### **b. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan penguasaan al-kitabah untuk melihat hasil belajar bahasa Arab.

##### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab.

## 2. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan penguasaan al-kitabah sebagai pokok bahasan guna memperoleh hasil belajar siswa.

### **F. Sistematika Penulisan**

Agar proposal ini terurai sedemikian rupanya penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel. Variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian, yang menguraikan tentang deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

BAB V : Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Al-kitabah

Kata kitabah berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentukan *kataba*, *yaktubu*, *katban*, *kitabani*, dan *kitabatan*. Kata ini berpola *fa'ala – yaf'ulu*. Kitabah artinya menulis. Kata ini berarti menyusun, mengumpulkan dan mendaftarkan.

الكتابة - لغة - مصدر (كتب) ، فيقال : كتب كتابة . ومعناها الجمع . و من هنا  
سمي الخطا كتابة لجمع حروفها بعضها الى بعض .

*Kitabah* secara bahasa adalah bentuk *masdar* dari *kataba*. *Kitabah* adalah kumpulan dari beberapa huruf yang digabung dengan huruf lainnya<sup>11</sup>

Kitabah adalah hal terpenting dalam kehidupan kita. Karena menulis adalah ungkapan tertulis yang diungkapkan oleh penulis. Definisi kitabah menurut bahasa kumpulan makna yang tersusun dan teratur. Dan kitabah menurut epistemologi adalah kumpulan kata-kata yang tersusun dan mengandung arti, karena kitabah tidak akan dibentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan dan dengan adanya tulisan manusia yang bisa mengekspresikan hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang dipikirkan. Dengan menuangkan ekspresi tertulis diharapkan pembaca dapat memahami apa yang ingin diungkapkan oleh penulis. Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kemampuan dan keterampilan bahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis adalah suatu hal sulit dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya. Ini berhubungan dengan kemampuan menulis membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa dan unsur-unsur isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang baik runtut dan padu.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, Susilawati, h 30

<sup>12</sup> *Ibid*, Susilawati, h 31

Keterampilan menulis (maharah al-kitabah) adalah kemampuan mendeskripsikan atau mengungkap isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata hingga aspek kompleks yaitu mengarang.<sup>13</sup> Abdul hamid mengemukakan bahwa keterampilan menulis memiliki tiga aspek, yaitu sebagai berikut: 1. Kemahiran dalam membentuk huruf dan penguasaan ejaan, 2. Keterampilan untuk memperbaiki khat, 3. Kemahiran dalam melahirkan pikiran dan perasaan dengan menulis. Pada dasarnya kitabah adalah aktivitas yang produktif dan ekspresif. dalam kegiatan kitabah, seorang penulis harus pandai memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran hanya dapat dicapai dengan baik oleh siswa yang mampu menyusun dan merumuskan alur pemikiran dan menuangkannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pemikiran, organisasi, penggunaan dan pilihan kata, serta struktur kalimat.

Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimik, gerak tubuh dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Dengan demikian penulis harus pandai memanfaatkan kata, ungkapan kalimat dan menggunakan fungsi untuk menyampaikan, menginformasikan, mendeskripsikan dan menyarankan sesuatu kepada orang lain. Menulis merupakan sarana penyalur pemikiran, gagasan pengetahuan dan pesan kepada penulis. Menulis berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan sendiri kepada orang lain secara tertulis.<sup>14</sup>

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis didasarkan pada tingkatan sebagai berikut :

- a. Tingkat pemula
  - 1) Menyalin satuan – satuan bahasa yang sederhana
  - 2) Menulis satuan bahasa yang sederhana
  - 3) Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana

---

<sup>13</sup> Munawarah, Pembelajaran keterampilan Menulis (Maharah Al-kitabah) Dalam Bahasa Arab, dalam *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, h 24

<sup>14</sup> *Ibid*, Munawarah, h 25

- 4) Menulis paragraf pendek
- b. Tingkat menengah
- 1) Menulis pernyataan dan pertanyaan
  - 2) Menulis paragraf
  - 3) Menulis surat
  - 4) Menulis esai singkat
  - 5) Menulis laporan
- c. Tingkat lanjut
- 1) Menulis paragraf
  - 2) Menulis surat
  - 3) Menulis karangan pendek
  - 4) Menulis laporan<sup>15</sup>

Menulis merupakan salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) nomor 23 pada tahun 2006, pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek standar kompetensi dan lulusan menunjukkan kegemaran untuk membaca dan menulis. Untuk beberapa siswa, keterampilan menulis bukan lah keterampilan yang menyenangkan sehingga dalam proses pembelajaran keterampilan menulis harus dibuat semenarik mungkin dan menghadirkan cara-cara yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka menyukai pelajaran menulis. Oleh karena itu, belajar menulis di Madrasah Tsanawiyah perlu dilakukan mendapat perhatian yang optimal, sehingga dapat memenuhi target keterampilan menulis yang diharapkan. Teori menulis itu mudah, gampang untuk dihafal, tapi tulisan ini bukan sedangkan teori melainkan keterampilan bahkan memiliki aspek seni atau art didalamnya (suparno dan Muhammad yunus, 2006:14).<sup>16</sup>

Tulisan belajar menulis di Madrasah Stanawiyah Adalah agar siswa memahami cara menulis berbagai hal yang telah dikemukakan dengan baik mampu berkomunikasi melalui tulisan (Supriyadi, dkk. 1995: 270).<sup>17</sup> Tiga pandangan yang disampaikan oleh para siswa serta komentar yang disampaikan

---

<sup>15</sup> *Ibid*, Susilawati, h 37

<sup>16</sup> *Ibid*, Yogi Bayun Wiasih, h 9

<sup>17</sup> *Ibid*, h 10

oleh para pengajar disekolah tersebut menunjukkan bahwa motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab berbeda-beda. Ada siswa yang belajar bahasa Arab untuk memperdalam agama mereka. Mereka ingin mengetahui makna dari apa yang mereka baca seperti kitab, Alquran, doa, dan sebagainya. Sedangkan mahasiswa lain memiliki motivasi lain yaitu bahasa Arab lebih cenderung dilihat sebagai bahasa asing seperti bahasa asing lainnya yang perlu dipelajari untuk meningkatkan kemampuan bahasa asingnya dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Namun, ada juga siswa yang cenderung dipaksa untuk belajar bahasa Arab. Hal ini karena menurut mereka bahasa arab merupakan bahasa asing yang sangat sulit dibandingkan dengan bahasa asing lainnya. Sehingga bahasa Arab sangat sulit dipahami oleh siswa. Karena pada dasarnya seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa bahasa Arab bukan hanya alat untuk memahami agama, tetapi bahasa Arab juga dapat digunakan untuk melakukan hal-hal duniawi, seperti sebagai alat komunikasi dengan orang Arab, sebagai alat komunikasi dari segi ekonomi, pendidikan, , budaya, perdagangan dan kegiatan sosial lainnya.<sup>18</sup>

Kesimpulan menurut pendapat di atas ialah kegiatan menulis satu bentuk dari kemampuan dan keterampilan bahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran hanya dapat dicapai dengan baik oleh siswa yang mampu menyusun dan merumuskan alur pemikiran dan menuangkannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Penulis harus pandai memanfaatkan kata, ungkapan kalimat dan menggunakan fungsi untuk menyampaikan, menginformasikan, mendeskripsikan dan menyarankan sesuatu kepada orang lain. Menulis merupakan sarana penyalur pemikiran, gagasan pengetahuan dan pesan kepada penulis. Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang menyenangkan sehingga dalam proses pembelajaran keterampilan menulis harus dibuat semenarik mungkin dan menghadirkan cara-cara yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka menyukai pelajaran menulis.

---

<sup>18</sup> Suratman, Kesalahan Mahasiswa IAIN Purwokerto Dalam Menyusun Bahasa Arab *Jurnal Tarling*, Vol 2, h 99

## B. Penguasaan Al-kitabah

Penguasaan berasal dari kata dasar kuasa yang artinya kemampuan, hak untuk melaksanakan suatu amanah. Dalam penelitian ini kata penguasaan adalah kesiapan mental intelektual, keduanya berwujud kemampuan, kematangan sikap dan pengetahuan serta keterampilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.<sup>19</sup> Penguasaan adalah proses, metode, dan tindakan, dapat dikatakan bahwa penguasaan memiliki arti kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam hal ini penguasaan harus dimiliki oleh siswa. Penguasaan adalah pemahaman, pemahaman tidak hanya bermakna mengetahui hakikat mengingat (menghafal) saja. Namun mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain atau dengan kata-kata sendiri sehingga mudah untuk memahami arti dari materi yang dipelajari tidak mengubah arti didalamnya.<sup>20</sup>

Secara kompetensi, keterampilan menulis bahasa Arab yang harus dikuasai siswa terbagi menjadi dua bagian, pertama keterampilan menulis terbimbing dan kedua keterampilan menulis bebas (mengarang). Menulis terbimbing merupakan salah satu kompetensi keterampilan menulis bahasa Arab yang pada praktiknya merupakan proses pembelajaran.<sup>21</sup> Hal ini dilakukan oleh guru yang memberikan arahan atau petunjuk menulis tertentu seperti menyajikan gambar, atau mengulangi perkataan guru sebelum diinstruksikan saat menulis. Sementara itu, menulis bebas (mengarang) merupakan kompetensi puncak keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa. Dalam praktiknya, siswa diberikan tes esai untuk melihat seberapa besar penguasaan keterampilan menulis siswa. Agar lebih memudahkan siswa dalam menulis, guru dapat memberikan point-point kunci atau kata kunci yang berkaitan dengan tulisan.<sup>22</sup>

Kesimpulan dari pengertian diatas ialah penguasaan adalah proses, metode, dan tindakan dapat dikatakan bahwa penguasaan memiliki arti kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam

---

<sup>19</sup> <http://repo.iainlungagung.ac.id/>

<sup>20</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id/19141/7/7.%20BAB%20II.pdf>

<sup>21</sup> *Ibid*, Haerul Ahyar, h 266

<sup>22</sup> *Ibid*, h 267

menjalankan tugas dan tanggung jawab nya karna dalam hal ini penguasaan harus dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu penting bagi siswa mempelajari keterampilan menulis sebab kemampuan siswa hanya mengetahui bahasa arab nya saja tanpa mengetahui tulisan nya seperti apa. Jadi peneliti ingin memudahkan siswa dalam menulis, agar memiliki kemampuan dalam penguasaa al-kitabah.

### **1. Kemampuan menulis al-fabet Arab yang benar dan bagus**

Keterampilan menulis huruf arab mengarahkan anak didik kedalam proses pembelajaran sehingga mereka mencapai tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>23</sup> Huruf menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tanda-tanda aksara dalam tulisan dalam tulisan yang termasuk anggota alfabet yang melambangkan bunyi bahasa, aksara. Sedangkan menurut bahasa Arab, huruf tersebut berasal dari kata: harfun, al-harfu. Huruf arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf dengan vokalnya. Huruf hijaiyah disebut huruf at-tahjiyyah.

Huruf hijaiyah juga disebut alfabet arab. Kata alfabet sendiri juga berasal dari bahasa Arab : Alif, Baa, Taa. Tapi kemudian setiap huruf disebut alfabet. Sementara itu ada yang menyebut alfabet dengan abjad. Alfabet ini juga berasal dari bahasa Arab: (alif),(baa),(jim),(dun). Abjad alfabet atau huruf hijaiyah yang berjumlah 28 (dua puluh delapan) huruf tunggal atau 30 (tiga puluh) dengan memasukkan lam-alim dan hamzah (sebagai huruf yang menerima sandang/vocal).

Cara menulis huruf hijaiyah (arab) secara horizontal dan dimulai dari kanan dan kiri. Ada huruf hijaiyah yang dapat menyambung dan disambung ada pula yang disambung tidak tetapi tidak dapat menyambung. Huruf arab atau huruf hijaiyah berbeda dengan alfabet latin diantaranya : 1. penulisan bahasa Arab sesuai dengan system penulisan dilakukan dari kanan kekiri sehingga lebar bukunya pun dari kanan kekiri, 2. Dalam huruf arab tidak ada huruf kapital dengan bentuk tertentu yang memulai kalimat baru atau menuliskan nama orang atau tempat, 3.

---

<sup>23</sup> Yogi Bayun wiasih, *Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'rif NU 1 Wangon Kabupaten Banyumas*, Skripsi (purwokerto-2015), h 8

Perbedaan bentuk huruf arab pada sebuah kata bila berdiri sendiri tengah dan akhir, 4. Sedikit perbedaan antara tulis tangan dan tulis cetak atau titik.<sup>24</sup>

Penguasaan huruf hijaiyah yang menjadi dasar membaca dan mempelajari Al-Qur'an sejak dini sangatlah penting. pembelajaran huruf hijaiyah biasanya diberikan oleh guru. Pengajaran ini cenderung membuat anak diajar menjadi pasif dalam menerima pelajaran, karena guru menjelaskan kepada anak dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.

Dalam mengajar siswa mengenal dan menghafal huruf hijaiyah erat kaitannya dengan proses pengajaran membaca dan menulisnya. Ketika siswa sudah mampu mengidentifikasi huruf hijaiyah, maka ia mampu melafalkannya dengan baik dan benar sesuai makrajnya, ia melanjutkan kondisi tersebut dengan mengajari siswa cara menulis huruf hijaiyah. Setelah proses mengidentifikasi, melafalkan dan menulis huruf hijaiyah ini dikuasai dengan baik oleh semua siswa, langkah selanjutnya adalah mengajari mereka cara menghafalnya. Hal ini dimaksudkan agar penguasaannya dalam melafalkan dan menulis huruf hijaiyah tertanam kuat dalam memori otaknya. Bahkan dengan kemampuan membaca dan menulis huruf hijaiyah yang sudah dikuasai dapat mempermudah dalam proses menghafalnya.<sup>25</sup>

Kesimpulan dari pengertian diatas ialah keterampilan menulis huruf arab mengarahkan anak didik kedalam proses pembelajaran sehingga mereka mencapai tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Huruf hijaiyah yang dapat menyambung dan disambung ada pula yang disambung tidak dapat menyambung . Proses pembelajaran perlu diakhiri dengan pemberian tugas-tugas yang berkaitan dengan hafalan huruf hijaiyah menurut makraj dan nilai bacaannya. hal ini diperlukan untuk lebih memperkuat dan memperlancar pelafalan dan hafalan yang dilakukan siswa. Agar siswa selalu mengingat dan terbiasa

---

<sup>24</sup> <http://www.jepakendidikan.com/2017/11/pengertian-kemampuan-menulis-huruf.html>

<sup>25</sup> <http://octa1510.blogspot.com/2017/05/makalah-huruf-hijaiyyah.html>

mengaji dan menghafal. Dalam tujuan pembelajaran ini termasuk aspek pembiasaan.

Ada beberapa contoh dari pengertian diatas :

1) Huruf hijaiyah :

Tabel 2.1

ج	ث	ت	ب	ا
ر	ذ	د	خ	ح
ض	ص	ش	س	ز
فا	غ	ع	ظ	ط
ن	م	ل	ك	ق
	ي	ء	و	ها

2) Huruf hijaiyah yang dapat disambung:

Tabel 2.2

Contoh diakhir	Huruf akhir	Contoh ditengah	Huruf Tengah	Contoh diawal	Huruf Awal	Huruf Asli
الْغَيْبُ	بـ	نَعْبُدُ	بـ.....	بِسْمِ	بـ.....	ب
الْبَيْتُ	تـ	نَسْتَعِينُ	تـ.....	تَرْمِيهِمْ	تـ.....	ت
حَدِيثُ	ثـ	مَثَلُهُمْ	ثـ.....	تُوبُ	ثـ.....	ث

ج	ج... ج	يَسْجُدُ	ج... ج	جَسَدٌ	ج... ج	ج
ح	ح... ح	يَحْسُدُ	ح... ح	حَسَدٌ	ح... ح	ح
خ	خ... خ	يَخْشَى	خ... خ	خَشِيَ	خ... خ	خ
س	س... س	يَسْأَلُ	س... س	سَأَلَ	س... س	س
ش	ش... ش	يَشْهَدُ	ش... ش	شَجَرَةٌ	ش... ش	ش
ص	ص... ص	يَصْدُرُ	ص... ص	صَدَرَ	ص... ص	ص
ض	ض... ض	يَضْحَكُ	ض... ض	ضَحِكَ	ض... ض	ض
ط	ط... ط	يَنْطِقُ	ط... ط	طَبَقَ	ط... ط	ط
ظ	ظ... ظ	يَظْهَرُ	ظ... ظ	ظَهَرَ	ظ... ظ	ظ
ع	ع... ع	يَنْعِقُ	ع... ع	عَيْنٌ	ع... ع	ع

غ	غ... غَضِبَ	غ... يَغْضَبُ	غ... بَلَّغَ
ف	ف... فِيهَا	ف... يَفْقَهُ	ف... يُثَوِّفُ
ق	ق... قَرِيبٌ	ق... يَقْرَأُ	ق... خَلَقَ
ك	ك... كَتَبَ	ك... يَكْتُبُ	ك... مَلَكَ
ل	ل... لَهَبٍ	ل... يَلْعَبُ	ل... عَسَلَ
م	م... مَسْجِدٌ	م... يَمْكُنُ	م... الرَّحِيمُ
ن	ن... نَعْلٌ	ن... جَهَنَّمَ	ن... الرَّحْمَنُ
هـ	هـ... هَذَا	هـ... يَهْدِي	هـ... مَالُهُ
ي	ي... يَعْفِرَ	ي... شَيْئًا	ي... يَسْتَحْيِي

3) Huruf hijaiyah yang tidak dapat disambung:

ا	د	ذ	ر	ز	و	لا	ء
---	---	---	---	---	---	----	---

## 2. Kemampuan membaca dan menganalisa

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain mendengarkan, berbicara, atau menulis. Dengan demikian keterampilan bahasa adalah pengguna bahasa yang baik benar secara transformatif yang dapat diamati melalui praktik bahasa berdasarkan keterampilan bahasa tersebut. Kemudian kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.<sup>26</sup>

Keterampilan membaca yang baik diantaranya: 1. Kemampuan memberikan tanggapan komunikatif terhadap kata-kata dan urutan kalimat yang diamati pada permukaan bacaan, 2. Kemampuan memberikan tanggapan interpretative terhadap hal-hal yang tersimpan disela-sela dibalik permukaan bacaan, 3. Kemampuan untuk memberikan tanggapan evaluative imajinatif untuk seluruh bacaan.<sup>27</sup>

Membaca adalah mencocokkan suara dan huruf. Definisi lain yang lebih lengkap adalah melihat dan memahami tulisan dengan mengucapkannya atau hanya di dalam hati. Definisi ini mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca, yaitu pembaca melihat, memahami, dan berbicara dalam hati. Seperti dalam bahasa lain, kemampuan membaca dalam bahasa Arab juga mencakup membaca dengan keras (القراءة الصائتة) dan membaca dalam diam (القراءة الصامتة). terkait dengan linguistiknya; yaitu mulai dari fonem (الصوت) dalam kajian fonologis yang meneliti bagaimana bunyi dalam bahasa Arab, untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan huruf yang tergabung dalam setiap kata dalam bahasa Arab.<sup>28</sup>

Dari pengertian diatas menurut saya membaca juga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang kompleks dengan menggerakkan atau menggunakan sejumlah besar tindakan terpisah, termasuk orang yang harus menggunakan pengertian imajiner, mengamati dan mengingat yang berhubungan dengan skema membaca. Dalam keterampilan membaca

---

<sup>26</sup> Dini Azhani Daulay, *Analisa Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pada Siswa Kelas IX Madrasah TSanawiyah Islamiyyah Guppi*, Skripsi, (Medan – 2018), h. 15

<sup>27</sup> *Ibid*, Dini Azhani Daulay, h. 16

<sup>28</sup> <http://artikellepas18.blogspot.com/2018/01/makalah-keterampilan-bahasa-arab.html>

terdapat berbagai jenis dengan teknik yang disesuaikan dengan waktu dan kegunaan. Membaca adalah mencocokkan suara dan huruf. Definisi lain yang lebih lengkap adalah melihat dan memahami tulisan dengan mengucapkannya atau hanya di dalam hati. Definisi ini mencakup tiga unsur dalam kegiatan membaca, yaitu pembaca melihat, memahami, dan berbicara dalam hati.

Contoh dari kemampuan membaca :

تَغَيَّبَ حَسَنٌ وَأَخْتُهُ فَأَطَمَهُ عَنِ الدِّرَاسَةِ . حَسَنٌ شَعَرَ بِصُدَاعٍ شَدِيدٍ  
يَدٌ وَأَلَمٌ فِي أَسْنَانِهِ . وَ دَرَجَةُ حَرَارَتِهِ مُرْتَفَعَةٌ . ذَهَبَ حَسَنٌ إِلَى  
طَبِيبٍ لِأَسْنَانِهِ . فَحَصَّنَ الطَّبِيبُ أَسْنَانَهُ وَ نَصَحَهُ بِالرَّاحَةِ وَ  
تَنَاوُلِ الدَّوَاءِ . فَأَطَمَهُ شَعْرَتٌ بِصُدَاعٍ شَدِيدٍ يَدٌ أَيْضًا .  
وَازْتَفَعَتْ دَرَجَةُ حَرَارَتِهَا.

### 3. Kemampuan membuat kalimat

Membuat kalimat tahap terakhir dari kegiatan belajar kosa kata adalah menggunakan kata-kata baru dalam kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tertulis. Guru harus kreatif dalam memberikan contoh berbagai kalimat dan siswa diminta untuk menirunya. Dalam menyusun kalimat – kalimat tersebut, kata – kata produktif dan aktual harus digunakan agar peserta didik dapat memahami dan menggunakannya sendiri.<sup>29</sup>

Dari segi kompetensi, keterampilan menulis bahasa arab yang harus dikuasai siswa terbagi menjadi dua bagian, pertama keterampilan menulis terbimbing dan kedua keterampilan menulis bebas (mengarang). Menulis terbimbing merupakan salah satu kompetensi keterampilan menulis bahasa Arab yang pada praktiknya merupakan proses pembelajaran hal ini dilakukan oleh guru yang memberikan arahan atau petunjuk menulis tertentu seperti menyajikan gambar, atau mengulangi

<sup>29</sup> Mawardi Ahmad, “Pengaruh Program Kelas bahasa Arab pada lembaga CELAD Terhadap Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) Mahasiswa”, Dalam *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 16, h 65

perkataan guru sebelum diinstruksikan untuk menulis. Sedangkan, menulis bebas (free writing) merupakan kompetensi puncak keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa. Dalam praktiknya, siswa diberi kebebasan untuk menuliskan imajinasi atau idenya ke dalam tulisan arab. Namun demikian, meskipun demikian, untuk memudahkan siswa dalam menulis, guru dapat memberikan poin-poin kunci atau kata kunci yang berkaitan dengan tulisan tersebut. Meskipun ada dua tahapan keterampilan menulis, yaitu menulis terbimbing dan menulis bebas (mengarang), penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis terbimbing. Seperti bagaimana membentuk kata yang benar, menyusun kata menjadi kalimat, dan menyusun satu kalimat menjadi teks atau naskah lengkap.<sup>30</sup>

Kesimpulan dari pengertian diatas membuat kalimat adalah hal yang perlu dipelajari oleh siswa, karna guru harus kreatif dalam memberikan contoh berbagai kalimat dan siswa diminta untuk menirunya.

Ada beberapa contoh dari kemampuan membuat kalimat :

- 1) Saya datang untuk menemui dokter gigi :

جِئْتُ لِلْقَاءِ طَيِّبِ الْأَسْنَانِ

- 2) Fatimah pergi kerumah sakit dengan mobil ambulans :

ذَهَبْتُ فَاطِمَةُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى بِوَسِيْلَةِ سَيَّارَةِ إِسْعَافٍ

#### 4. Kemampuan menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia

Khusus dalam belajar bahasa Arab, ada tiga syarat yang harus dimiliki jika ingin menjadi penerjemah yang baik dan berkualitas: a. menguasai tata bahasa dan kaidah menterjemahkan, b. kaya kosakata (vocabulary), c. memiliki wawasan dan pengetahuan sosial yang luas.<sup>31</sup> Kemampuan penerjemah, sehingga memunculkan dua hal yang saling berhubungan. Teks dianggap mudah karena tingkat kemampuan penerjemah itu sangat bagus, atau tingkat teks dianggap sulit karena tingkat kemampuan penerjemah masih sangat rendah. Namun, karena si

<sup>30</sup> *Ibid*, Haerul Ahyar, h 267

<sup>31</sup> Abdullah Jawawi, *Pengaruh Penerapan Strategi Gallery Walk Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*, Tesis. Makasar. Program Pascasarjana UIN Allauddin, 2015, h 36

penerjemah adalah pelaku utama dalam proses penerjemahan, tingkat kemampuannya merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya penerjemahan selesai. Jika dia sudah memiliki kompetensi penerjemahan komprehensif, masalah yang muncul dalam praktik terjemahan dapat menanganinya dengan mudah. Sebaliknya, seseorang penerjemah pemula yang kemampuan penerjemahannya masih sangat terbatas akan mengalami berbagai macam kesulitan.<sup>32</sup>

Proses penerjemahan tidak hanya menyangkut keterampilan seseorang dalam memahami teks bahasa sumber, tetapi juga kemampuan untuk menulis ulang pemahaman yang diperoleh kedalam bahasa target. Terjemahan yang berpihak pada teks bahasa sumber dapat diamati dari pengaruh teks bahasa sumber dapat diamati dari pengaruh teks bahasa sumber pada teks terjemahan atau teks bahasa sasaran, sehingga hasil terjemahan tetap menggunakan kata – kata yang terdapat pada teks tersebut bahasa sumber.<sup>33</sup> Selain itu hasil terjemahan yang masih mencerminkan gaya bahasa asli bahasa sumber membuat pembaca merasa teks tersebut merupakan teks terjemahan. Sedangkan untuk teks yang berpihak pada bahasa sasaran, cenderung nyata bagi teks dan pembacanya. Teks yang diterjemahkan hanya memberikan ide teks dari bahasa sumber, bukan kata – kata. Penerjemah tidak harus mempertahankan genre teks aslinya. Sehingga teks yang diterjemahkan terasa seperti tulisan aslinya, karena penerjemah tidak melibatkan penerjemah pada kedua bahasa, oleh karena itu penerjemah juga dituntut untuk menguasai pengetahuan umum dan pengetahuan khusus dibidang tersebut teks terjemahan. Intinya terjemahan adalah proses mengungkapkan makna yang dikomunikasikan dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran sesuai dengan makna yang terkandung dalam bahasa sumber. Terjemahan adalah upaya untuk

---

<sup>32</sup> *Ibid*, Abdullah Jawawi, h 46

<sup>33</sup> Nurazni Marppaenre, Hubungan Antara Penguasaan Bahasa Indonesia Dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bacaan Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Humaniora*, Vol. 1, h 41

mengungkapkan makna yang terkandung dalam bahasa sumber dengan padanan yang paling akurat, jelas dan masuk akal dalam bahasa target.<sup>34</sup>

Kesimpulan dari pengertian diatas adalah Seorang penerjemah menerjemahkan tidak hanya untuk dirinya sendiri. Dalam banyak kasus, mereka menerjemahkan untuk orang lain. Sehingga agar hasil terjemahannya bisa dipahami oleh orang lain, terkadang mereka juga perlu menuliskannya. Kemampuan menulis untuk penerjemah sangat penting. Bisa dibidang, menerjemahkan dan menulis adalah satu paket kemampuan yang tidak bisa dipisahkan. Agar hasil terjemahan mudah dipahami, seorang penerjemah perlu menguasai keterampilan menulis dengan baik.

Contoh kemampuan menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia

1) حَسَنُ نَصَحَهُ الطَّبِيبُ بِالرَّاحَةِ وَتَنَاوُلِ الدَّوَاءِ :

dokter menasehati hasan untuk istirahat dan minum obat.

2) فَاطِمَةُ شَعُرَتْ بِصُدَاعٍ شَدِيدٍ :

Fatimah merasakan pusing yang sangat berat.

### C. Korelasi antara alkitabah dengan insya'

Kata korelasi berasal dari bahasa inggris correlation. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan sebagai hubungan yang saling terkait atau timbal balik. Dalam statistik, istilah korelasi diartikan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana kedua variabel tersebut saling mempengaruhi. Maka judul dalam penelitian ini adalah tentang hubungan dua variabel yaitu penguasaan al-kitabah bahasa Arab dan hasil belajar bahasa Arab.<sup>35</sup> Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih yang ditemukan pada karl pearson pada tahun 1900. Korelasi adalah satu teknik analisis statistik yang paling banyak digunakan oleh para peneliti. Karena peneliti pada umumnya tertarik dengan peristiwa yang terjadi dan mencoba menghubungkannya. Hubungan antara dua variabel dalam teknik korelasi tidak

<sup>34</sup> *Ibid*, Nurazni Marppaenre, h 42

<sup>35</sup> *Ibid*, Muhammad Nasir Pambudi, h 10

dalam arti hubungan sebab akibat (timbang balik). Melainkan hanya hubungan searah saja.<sup>36</sup>

Menulis terstruktur (Insya 'Muwajjah) Setelah siswa belajar menulis huruf, menyalin, dan mendikte, mereka mulai belajar kitabah muqayyadah (menulis terstruktur) yang disebut juga dengan muwajjahah. Jenis menulis ini diberikan sebelum menulis bebas. Pengajaran Menulis bebas (Insya 'Hurr) Untuk mengajarkan keterampilan menulis bebas, kita dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: a. Persiapan menulis gratis b. Latihan menulis c. Mengoreksi tulisan bebas. Pada pembelajaran maharah al-kitabah dapat diwujudkan melalui mengarang terbimbing (Insya 'Muwajjah) kemudian pembinaan dilakukan secara bertahap hingga akhirnya berkembang menjadi menulis bebas (Insya' Hurr). Bentuk paling sederhana adalah berbagi informasi yang kemudian berkembang menjadi penanganan kalimat. Misalnya mengganti salah satu kalimat (tabdil) atau disebut substitusi, takmilah al-sum atau melengkapi atau melengkapi kalimat yang belum selesai disebut tuntas, tahwil al-fi'il atau mengganti fi'il, mengubah kalimat pasif menjadi aktif, mengubah positif menjadi negatif dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Menulis terbimbing (insya Muwajjah) yaitu kemampuan menulis dengan menggunakan pedoman, tentunya disertai dengan pemberian rangsangan berupa gambar, pertanyaan, kosa kata atau kalimat penuntun. Keterampilan menulis terbimbing meliputi: a. Urutkan banyak kata menjadi kalimat yang sempurna. b. Buat kalimat dengan gambar. c. Susun kalimat berdasarkan kosakata. d. Urutkan kalimat menjadi paragraf. e. Jelaskan objek atau gambar berdasarkan pertanyaan. f. Jelaskan satu gambar. g. Menjelaskan gambar seri. h. Menyusun paragraf berdasarkan pertanyaan. Menulis bebas (Insya hurr), yaitu kegiatan menulis dengan cara mengungkapkan gagasan atau gagasan secara tertulis. Demikian penjelasan sederhana terkait pembelajaran keterampilan menulis dalam bahasa arab yang meliputi pemahaman keterampilan menulis (maharah al-kitabah), tujuan pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah), prinsip-prinsip

---

<sup>36</sup> Prof Dr Husaini Usman M,Pd M.T dan R Purnomo Setiady Akbar S.Pd M.Pd, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008), cet. 2, h 197

<sup>37</sup> *Ibid*, Munawarah, h 31

keterampilan menulis. pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah) dan teknik pembelajaran keterampilan menulis (maharah al-kitabah).<sup>38</sup>

Guru dalam mengajar wajib memperhatikan dan memikirkan keterkaitan antar mata pelajaran. Begitu pula dalam realitas kehidupan semua ilmu / pengetahuan saling terkait. Namun hubungan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan terus dipikirkan sebab dan akibatnya. Ada korelasi, hubungan bisa dimengerti sehingga memperluas pengetahuan siswa.<sup>39</sup> Keterampilan menulis adalah membuat huruf atau angka dengan pulpen, pensil, atau, kapur dan lain-lain. Keterampilan menulis bahasa Arab merupakan keterampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran dan keterampilan tersebut juga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk memperoleh keterampilan tersebut.

Menulis merupakan keterampilan bahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut menulis, ada tiga komponen yang termasuk dalam kegiatan menulis. 1. Penguasaan bahasa tertulis, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraph, ejaan, fragmentasi, dan sebagainya, 2. Penguasaan isi karangan sesuai topik yang akan ditulis, 3. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan yaitu bagaimana menyusun isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis untuk membentuk komposisi yang diinginkan, seperti karangan, artikel, cerpen, buku, dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Menurut pengertian diatas ialah Korelasi adalah satu teknik analisis statistik yang paling banyak digunakan oleh para peneliti. Karena peneliti pada umumnya tertarik dengan peristiwa yang terjadi dan mencoba menghubungkannya. Hubungan antara dua variabel dalam teknik korelasi tidak dalam arti hubungan sebab akibat (timbal balik). Melainkan hanya hubungan searah saja. Guru dalam mengajar wajib memperhatikan dan memikirkan keterkaitan antar mata pelajaran. Begitu pula dalam realitas kehidupan semua ilmu / pengetahuan saling terkait. Namun hubungan itu tidak terjadi dengan sendirinya,

---

<sup>38</sup>*Ibid*, Munawarah, h 32

<sup>39</sup> Drs Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003 ), cet.4, h 37

<sup>40</sup> *Ibid*, Munawarrh, h 26

melainkan terus dipikirkan sebab dan akibatnya. Ada korelasi, hubungan bisa dimengerti sehingga memperluas pengetahuan siswa.

#### **D. Hasil belajar**

Secara bahasa hasil belajar adalah dua kata yaitu kata hasil yang artinya “sesuatu yang diadakan, dibuat dengan usaha” dan belajar berarti “memperoleh kecerdasan atau pengetahuan”. Jadi hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diperoleh setelah proses transfer of knowledge (ilmu pengetahuan). Menurut istilah hasil belajar adalah “perubahan kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran”.<sup>41</sup>

Hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan. Baik secara individu maupun kelompok. Menurut Slameto, belajar adalah proses upaya seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang sama sekali baru, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Secara sederhana, pengertian belajar yang dikemukakan oleh pendapat di atas dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat kegiatan belajar, yaitu perubahan yang terjadi dalam individu.<sup>42</sup>

Pengertian hasil belajar merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan Pengertian hasil belajar di atas dapat menjelaskan tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar, yang kemudian ditandai tingkat keberhasilannya dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya mengalami proses transfer ilmu dari seseorang yang bisa dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan yang kurang. Begitu pula dengan

---

<sup>41</sup> Gita Endah Pertiwi, *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Disekolah MTs Persiapan Negeri Medan*, Skripsi, (Medan-2020) h 10

<sup>42</sup> Syahrudin, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar”, dalam *Lentera Pendidikan*, Vol. 18, h 3

hasilnya belajar, seseorang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, mengerti, memiliki materi pelajaran tertentu.<sup>43</sup>

Kesimpulan dari pengertian diatas Hasil adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan. Baik secara individu maupun kelompok. Secara sederhana, pengertian belajar yang dikemukakan oleh pendapat diatas dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat kegiatan belajar, yaitu perubahan yang terjadi dalam individu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses tersebut belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak absolut berupa nilai saja, tetapi bisa berupa perubahan, penalaran, disiplin, keterampilan, dan sebagainya yang mengarah pada perubahan positif.

#### **E. Kajian relevan**

Untuk beberapa bahan perbandingan, perlu dilakukan kajian peneliti yang ada yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti tersebut antara lain :

1. Jurnal yang ditulis oleh Haerul Ahyar (2018) “Penguasaan Mufradat dan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab” . Jurnal ini membahas agar mencapai tujuan pembelajaran dan proses yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis yaitu membahas mengenai “Korelasi Penguasaan Alkitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan”.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawarah (2020) dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al - kitabah) dalam Bahasa Arab”. Untuk mengungkapkan bahwa pembelajaran alkitabah siswa akan lebih mudah dalam memahami menerjemahkan agar mencapai hasil belajar dalam bahasa Arab.
3. Yogi Bayun Wiasih (2015) “Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Arab Di MTs Ma’arif NU 1 Wangon Kabupaten Banyumas”. Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat peningkatan yang baik dalam melaksanakan penelitian ini.

---

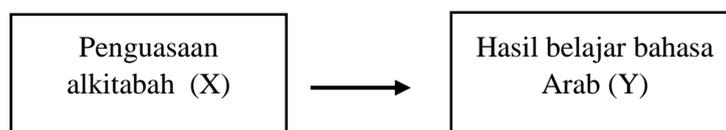
<sup>43</sup> [http://repository.radenintan.ac.id/1691/5/Bab\\_II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1691/5/Bab_II.pdf)

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sebagai bahan perbandingan yang sudah teruji kebenarannya. Maka peneliti akan mengambil judul “Korelasi Penguasaan Alkitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan”. Yang dimaksud dari judul ialah bagaimana korelasi penguasaan alkitabah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

#### **F. Kerangka berfikir**

Hasil belajar siswa merupakan hasil prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa perubahan dan pembentukan perilaku seseorang. Hasil belajar dapat dipahami sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.<sup>44</sup>

Metode pembelajaran pada dasarnya adalah teknik penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik yang bermacam-macam jenisnya dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhannya. Dalam mempelajari keterampilan menulis, ada baiknya memulai dengan kosakata dasar yang tidak berubah, seperti istilah kekerabatan, nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja utama dan beberapa kosakata lain yang mudah digunakan dalam pembelajaran, termasuk langsung metode meniru dan menghafal, metode aural-oral approach, metode membaca, dan metode gramatikal translation. Proses belajar mengajar dinilai berhasil apabila daya serap siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan mencapai hasil yang baik, baik secara individu maupun kelompok.




---

<sup>44</sup> *Ibid*, Gita Endah Pertiwi, h 23

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban/tebakan yang bersifat sementara terhadap masalah peneliti sampai dibuktikan melalui data yang dikumpulkan. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin salah, dan dengan ini bisa jadi ditolak jika hasil penelitian tidak benar.

- a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): ada hubungan yang signifikan pada korelasi penguasaan alkitabiah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.
- b. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): tidak terdapat hubungan korelasi penguasaan alkitabiah terhadap hasil belajar Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, menurut Roestiyah metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai cara mengajar, dimana siswa melakukan percobaan tentang satu hal, mengamati proses dan menuliskan hasil percobaan tersebut, kemudian hasil pengamatan tersebut disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Sedangkan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan baik dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian.<sup>45</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang difokuskan dengan penguasaan alkitabiah.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 15 Medan, Jl. Kerakatau ujung, Tj. Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan: Maret – Mei 2020-2021

#### **C. Populasi Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, Gita Endah Pertiwi, h 26

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik dikelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah peserta didik ada 20 orang dikelas VIII.

**Tabel 3.1**

**Populasi dan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		Putra	Putri		
1.	VIII	Putra	Putri	20	-
		10	10		-

**b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mengkaji segala sesuatu yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulan akan diterapkan pada populasi.

Penelitian diperlukan jika ada yang disebut sampel peneliti atau miniature penduduk yang dijadikan contoh adalah bagian dari penduduk yang mewakili keseluruhan. Maka penulis menyimpulkan bahwa sampel populasi yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

**D. Variabel Penelitian**

Korelasi Penguasaan Al-kitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penguasaan al-kitabah (X) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar bahasa Arab (Y).

### E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman agar menyamakan persepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan definisi variabel penelitian agar tidak terjadi penafsiran yang keliru.

1. Penguasaan alkitabah adalah suatu keterampilan dan pemahaman terhadap suatu bidang ilmu atau bahasa Arab, siswa biasanya diberikan kemampuan menulis, membaca yang benar dan membuat kalimat dengan menggunakan alkitabah untuk melatih syair agar mampu menulis kalimat-kalimat dengan baik dan benar.
2. Hasil belajar bahasa Arab adalah standar keberhasilan proses pembelajaran dan keefektifitasannya. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana keefektifitasannya proses pembelajaran dari segala aspeknya, baik dari segi metode dan media pembelajarannya.

**Tabel 3.2**

#### **Indikator Variabel X Penguasaan Alkitabah**

No	Indikator	Butir Instrument	Jumlah Soal
1.	Keterampilan menulis teks alfabet Arab	1 – 5	5
2.	Keterampilan membaca	6 – 10	5
3.	Keterampilan membuat kalimat	11 – 15	5
4.	Mampu menterjemahkan kalimat dalam bahasa Indonesia	16 – 20	5
Jumlah			20

Tabel 3.3

**Indikator Variabel Y Hasil Belajar Bahasa Arab**

No	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Soal
1.	Kelancaran menulis teks Bahasa Arab	1 – 5	5
2.	Kelancaran membaca	6 – 10	5
3.	Kelancaran membuat kalimat	11 – 15	5
4.	Menterjemahkan kalimat dalam bahasa Indonesia	16 – 20	5
Jumlah			20

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dokumentasi.

**1. Observasi**

Observasi disebut juga pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif adalah observasi langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi dapat diperoleh dari hasil data observasi antara lain tempat, pelaku, kegiatan, objek, tindakan, kejadian, peristiwa, waktu, dan perasaan.

Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan, dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah.

**2. Tes**

Tes adalah rangkaian soal atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Tes formatif diberikan kepada siswa berupa soal atau soal menjawab.

Instrument tes yang diberikan kepada siswa sebelum diterapkannya korelasi penguasaan al-kitabah disebut pre-test. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran dan mengetahui berapa besar penguasaan al-kitabah dengan pre-test treatment dengan perlakuan pre-test dikelas. Tes dilakukan dengan memberikan soal kepada siswa secara langsung dan menjawab dengan benar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, risalah rapat, catatan, agenda dan lain sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperbaiki data yang telah diperoleh sebelumnya melalui metode observasi dan tes.

Dan dokumentasi adalah suatu metode atau teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen dapat menggunakan kamera untuk didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan.

Mengumpulkan dokumen atau yang sering disebut studi dokumen. Sejumlah beserta fakta dan data disimpan dalam materi yang berbentuk dokumentasi. Berbagai dokumen yang dapat dijadikan sumber data antara lain surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cindra mata, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.

## G. Instrument penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah mengukur apa yang ingin anda ukur.<sup>46</sup> Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut sesuai untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan adalah instrument sebuah tes.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> *Ibid*, Prof Dr Husaini Usman M,Pd M.T, h 287

<sup>47</sup> *Ibid*, Gita Endah Pertiwi, h. 30

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

Setiap uji statistik tentunya mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk membuat kesimpulan. Begitu pula uji validitas product moment. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item soal tes dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item soal tes tersebut dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan dan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

---

1 = Bilang Konstan

$\sum s^i$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$s^t$  = Varian total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas tes  $> 0,60$  maka soal dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas tes  $< 0,60$  maka soal dinyatakan tidak reliabel<sup>48</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur korelasi penguasaan Al-kitabah (X) dengan hasil belajar (Y), digunakan teknik korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
- b. rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
- c. rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi
- d. rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
- e. rxy antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk

---

<sup>48</sup> *Ibid*, Gita Endah Pertiwi, h. 31

merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistic sederhana menggunakan rumus presentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Presentasi yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden <sup>49</sup>

Untuk menafsirkan hasil perhitungan, peneliti mengambil patokan standar sebagai berikut:

1. 81 % - 100 % = Sangat Baik
2. 61 % - 80 % = Baik
3. 41 % - 60 % = Cukup Baik
4. 21 % - 40 % = Kurang Baik
5. 0 % - 20 % = Sangat Tidak Baik<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid*, Gita Endah Pertiwi, h. 32

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 33

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H. Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran islam kepada ajaran islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada takhayul, bid'ah, dan khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswi-siswinya untuk menjadi gerakan pelopor pelangsong Amal Usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Takhayul, Bid'ah, dan Khurafat.

MTs Muhammadiyah 15 salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh kanwil Departemen Agama sumut Nomor : wb/PP.03.02/3069/1990 tanggal 07 oktober 1990, beralamat di jalan kol. Bejo Gang Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur. Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota medan dan pada tahun ajaran 2000-2001 MTs Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru yaitu dijalan Alumunium 1 Gang Madrasah No. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya Izin Operasional Nomor : 848 tahun 2010 dan akte yayasan Nomor : C2, HT. 01-03. A/ 165 Tanggal 29 Januari 2004.

Penulis melakukan obeservasi secara langsung dengan ketua yayasan untuk mengetahui sejarah sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dan dibantu oleh kepala sekolah untuk menyelesaikan obeservasi dalam skripsi penulis.

## 2. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan

### a. Identifikasi Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan

- 1) Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15 tahun berdirinya 1990
- 2) NSS : 12.12.12.710.034
- 3) SK Pendirian Sekolah/ SIOP : wb.PP.03.2/2069/1990
- 4) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 5) Alamat
  - Jalan : Jln. Alumunium 1 Gg. Madrasah
  - No. 10 kode pos 20241
  - Telepon : 082161010753
  - Desa/Kelurahan : Tanjung Mulia
  - Kecamatan : Medan Deli
  - Kabupaten/Kota : Medan
  - Propinsi : Sumatera Utara

### b. Keadaan Fisik Sekolah

- c. Luas Tanah Seluruhnya : 1400 m<sup>2</sup>
- d. Jumlah Ruang Kelas : 6 kelas  
Yaitu : VII-1, VII-2, VIII-3, VIII-4, XI-1, XI-2
- e. Luas Bangunan Seluruhnya : 160 m<sup>2</sup> <sup>55</sup>

## 3. Visi Dan Misi Sekolah

- a) Visi : Terbentuknya Pelajar Berakhlak Mulia Mampu Mengembangkan Potensi Dirinya Sendiri
  - Indikator : 1) Adanya rasa kesetidakawanan sosial sesamanya
  - 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati
  - 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat

4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya

b) Misi : 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif menumbuhkan

semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah

2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial

3) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif

#### 4. Tujuan Sekolah

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan dan berkompetisi
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami

#### 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.1**

#### **Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 15 Medan**

<b>No</b>	<b>Jenis Ruangan</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Kondisi</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang BP	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Koperasi	1	Baik

8	Ruang Bendahara	1	Baik
9	Ruang Pertemuan	-	-
10	Ruang Dapur	-	-
11	KM/WC - Siswa Putra	1	Baik
12	KM/WC - Siswa Putri	1	Baik
13	KM/WC - Guru/Pegawai	1	Baik

#### 6. Sarana/Lapangan Olahraga

- 1) Lapangan Bola Kaki : 40 x 85 m<sup>2</sup>
- 2) Lapangan Bola Basket : 12 x 18 m<sup>2</sup>
- 3) Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m<sup>2</sup>
- 4) Lapangan Tenis Meja : 1 Buah
- 5) Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah

#### 7. Infrastruktur

**Tabel 4.2**

#### **Infrastruktur Sekolah**

<b>No</b>	<b>Infrastruktur</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Baik</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar Depan	2	Baik
2	Pagar Samping	2	Baik

3	Pagar Belakang	1	Baik
4	Tiang Bendera	1	Baik
5	Sumur	1	Baik
6	Bak Sampah Permanent	3	Baik
7	Tempat Pengolahan Kompos	-	-
8	Tempat Pengolahan Limbah air	-	-
9	Saluran Primer	-	-
10	Musholla / Masjid	1	Baik

## 8. Data Guru/Pengajar

**Tabel 4.3**

**Daftar Nama Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan TA  
2020/2021**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
(1)	(2)	(3)
1	Fery Ramananda S.Pd.I	Kepsek MTs
2	Irma Yana S.Pd	Wakepek I MTs
3	Nanda S.Pd	Wakepek II MTs
4	Muhammad Fauzul Iryandi S.Kom	Operator
5	Siti Mardiah S.Pd	TU
6	Muhammad Syahri S,Ag	Guru
7	Widi Yanto S.Pd.I	Guru
8	Sri Wardani S.Pd.I	Guru

9	Wida Hayati S.Ag	Guru
10	Anwar Hafiz Daulay S.Pd	Guru
11	Aldina S.Pd	Guru
12	Dewi Surya Kasih S.Pd.I	Guru
13	Mukhlis S.Pd.I	Guru
14	Nur Annisa Arifin S.Pd.I	Guru

## 9. Jumlah Siswa

**Tabel 4.4**

### **Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan TA 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	VII-1	17 Siswa
2	VII-2	17 Siswa
3	VIII-1	25 Siswa
4	VIII-2	25 Siswa
5	XI-1	25 Siswa
6	XI-2	25 Siswa
7	XI-3	26 Siswa
Jumlah		160 Siswa

## B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas VIII-1 dengan jumlah total 20 orang. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

**Tabel 4.5**

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Kelas**

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	VIII-1	20	100
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa satu kelas yang diambil berjumlah 20 orang.

### 2. Karakteristik Berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.6**

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	10	50
2	Perempuan	10	50
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Responden dengan jenis kelamin laki-laki 10 orang (50%) dan jenis kelamin perempuan 10 orang (50%).

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.7**

**Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	11 tahun	8	40
2	12 tahun	12	60
Total		20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan umur 11 tahun sebanyak 8 orang (40%) , responden dengan umur 12 tahun sebanyak 12 orang (60%).

**Tabel 4.8**

**Jawaban Responden Variabel X**

No Resp	No Soal											Total
	3	6	7	9	11	13	14	15	18	19	20	
1	0	10	0	10	10	0	10	10	10	0	10	70
2	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	0	80
3	0	0	10	0	10	0	10	0	10	10	0	50
4	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
5	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	90
6	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	0	80
7	0	0	10	10	10	0	0	10	0	0	10	50
8	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	0	70
9	10	10	0	10	0	10	10	10	10	0	0	70
10	0	0	10	0	10	0	10	10	10	10	10	70
11	10	0	10	10	0	10	10	0	0	10	10	70

12	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	80
13	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	0	70
14	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80
15	0	0	10	10	10	0	10	0	10	0	10	60
16	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	10	80
17	0	0	10	10	10	0	10	0	10	0	10	60
18	0	0	0	10	10	0	10	10	10	0	0	50
19	0	10	0	10	10	0	0	10	0	10	0	50
20	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	10	60

Tabel 4.9

## Jawaban Responden Variabel Y

No Resp	No Soal											Total
	3	6	7	9	11	13	14	15	18	19	20	
1	10	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	100
3	0	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60
4	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	110
6	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	90
7	0	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70
8	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	0	80
9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	110
10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
11	10	0	10	10	0	10	10	0	0	10	10	70
12	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	10	80

13	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	0	80
14	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	90
15	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	80
16	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
17	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
18	0	0	0	10	10	10	10	10	10	0	0	60
19	0	10	0	10	10	0	0	10	10	10	10	70
20	10	10	10	10	0	0	10	0	0	0	10	60

### C. Penyajian Data

Sebelum dilakukan penyajian data dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah 20 soal yang peneliti ajukan valid dan reliabel untuk diujikan dalam penelitian ini.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan teknik product moment dengan bantuan SPSS 19 dengan jumlah  $N = 20$ ,  $r_{tabel} = 0,230$  diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
No. 1	0,227	0,230	Tidak Valid
No. 2	0,224	0,230	Tidak Valid
No. 3	0,459	0,230	Valid
No. 4	0,224	0,230	Tidak Valid
No. 5	0,066	0,230	Tidak Valid
No. 6	0,237	0,230	Valid
No. 7	0,256	0,230	Valid
No. 8	0,227	0,230	Tidak Valid
No. 9	0,230	0,230	Valid
No.10	0,117	0,230	Tidak Valid

No. 11	0,256	0,230	Valid
No. 12	0,081	0,230	Tidak Valid
No. 13	0,392	0,230	Valid
No. 14	0,237	0,230	Valid
No. 15	0,277	0,230	Valid
No. 16	0,224	0,230	Tidak Valid
No. 17	0,121	0,230	Tidak Valid
No. 18	0,237	0,230	Valid
No. 19	0,256	0,230	Valid
No. 20	0,230	0,230	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 soal yang diajukan terdapat 9 soal yang tidak valid, yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 8, 10, 12, 16, dan 17. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah soal dalam penelitian ini adalah 11 soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded	0	0
	Total	20	100.0

### Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.505	21

Tabel diatas menunjukkan bahwa soal yang telah ditentukan reliabel atau konsisten untuk diajukan dalam penelitian ini, karena nilai koefisian reliabilitas tes  $> 0,60$  maka soal dinyatakan reliabel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan penguasaan al-kitabah terhadap siswa dikelas eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Arab. Kemudian pada minggu selanjutnya dilaksanakan test dengan menggunakan soal yang sudah valid dan reliabel dikelas eksperimen.

### 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

#### a. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Tabel 4.12

Distribusi frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	$X_i$	$X_i^2$	$F_i$	$F_i \cdot X_i$	$F_i \cdot X_i^2$
1	60	3600	3	180	10800
2	70	4900	3	210	14700
3	80	6400	6	480	38400
4	90	8100	4	360	32400
5	100	10.000	2	200	20000
6	110	12.100	2	220	24200
Jawab	510	45.100	20	1650	140500

## D. Analisis Data

### 1. Data Hasil Tes Esay

Dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana korelasi penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrument berupa tes yang terdiri dari tes esay sebanyak 20 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang berjumlah 20 siswa dikelas VIII-1. Pada tes esai jawaban yang benar diberi skor 10 dan yang salah diberi skor 0.

## SOAL

### TES ESAY

#### A. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Arab!

1. Saya datang untuk menemui dokter gigi.
2. Fatimah pergi ke rumah sakit dengan mobil ambulans.
3. Saya punya janji dengan dokter gigi pada jam sepuluh pagi
4. Pak Dokter memeriksa ayahku, lalu menasihati agar tidak makan gula.
5. Saya terkena flu berat.

#### B. Terjemahkan kalimat-kalimat berikut ini ke dalam bahasa Indonesia!

1. حَسَنٌ نَصَحَهُ الطَّبِيبُ بِالرَّاحَةِ وَتَنَاوُلِ الدَّوَاءِ .
2. فَأَطِمَةُ شَعَرَتْ بِصُدَاعٍ شَدِيدٍ .
3. فَأَطِمَةُ نَصَحَتْهَا الطَّبِيبَةُ بِالرَّاحَةِ .
4. دَرَجَةُ حَرَارَةِ حَسَنِ مُرْتَفَعَةٌ .
5. فَحَصَّتْ الطَّبِيبَةُ قُلُوبَ فَأَطِمَةَ وَصَدْرَهَا وَقَاسَتْ الضَّغْطَ .

#### C. Susun lah kata-kata berikut ini agar menjadi kalimat sempurna dimulai dari kata-kata yang bergaris bawah !

1. شَدِيدٍ – أَسْنَانِهِ – أَحْمَدُ – فِي – شَعْرَ – بِأَلْمِ
2. أَسْنَانَ – الدَّوَاءِ – فَحَصَ – وَنَصَحَهُ – لِيَتَنَاوَلَ – حَسَنَ – الطَّبِيبُ
3. بِصُدَاعٍ – دَرَجَةُ – وَأَرْتَفَعَتْ – حَرَارَتِهَا – شَعَرَتْ – شَدِيدٍ – فَأَطِمَةُ
4. فَأَطِمَةُ – الْقَلْبِ – ذَهَبَتْ – إِلَى – مَعَ – طَبِيبٍ – وَالدِّهَانِ

5. يَتَنَاوَلُ – الطَّيِّبُ – وَالْخَضِرَاتِ – الْفَوَاكِهَ – طَلَبَ – حَسَنًا – أَنْ

**D. Buatlah kalimat yang sempurna dari kata-kata berikut ini!**

1. .... : تَغَيَّبَ

2. .... : شَعَرَ

3. .... : صُدَّاعٌ

4. .... : شَدِيدٌ

5. .... : أَلَمٌ

**Tabel 4.13**

**Hasil Nilai Tes Esai Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Pos Test
1	Airul Nisa	70	80
2	Anggun Pratiwi	80	100
3	Eva Aulia	50	60
4	Fadil Ramdhan	90	100
5	Fauzan Wardhana	90	110
6	Gilang Ramadhan	80	90
7	Khairul Arifin	50	70
8	Muhammad Andika Putra Lubis	70	80

9	Muhammad Salman	70	110
10	Muhammad Ramadhan	70	80
11	Muhammad Arif	70	70
12	Muhammad Julfan Ramadana	80	80
13	Najmi Zakiyah	70	80
14	Nabila Chairunnisah	80	90
15	Najwa Sefira	60	80
16	Praga prasertian Gofta	80	90
17	Rangga Dimas Prayus Tyo	60	90
18	Salsabila	50	60
19	Tria Amalia	50	70
20	Tasya	60	60
Rata-rata		69	82,5

## 2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pos test dengan soal esay pada kelas eksperimen, dengan mencari seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. diperlukan distribusi atau tabel kerja product moment untuk mempermudah pengujian hipotesis.

**Tabel 4.14**

**Tabel Uji Hipotesis**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	70	80	4900	6400	5600
2	80	100	6400	10000	8000
3	50	60	2500	3600	3000
4	90	100	8100	10000	9000
5	90	110	8100	12100	9900
6	80	90	6400	8100	7200
7	50	70	2500	4900	3500
8	70	80	4900	6400	5600
9	70	110	4900	12100	7700
10	70	80	4900	6400	5600
11	70	70	4900	4900	4900

12	80	80	6400	6400	6400
13	70	80	4900	6400	5600
14	80	90	6400	8100	7200
15	60	80	3600	6400	4800
16	80	90	6400	8100	7200
17	60	90	3600	8100	5400
18	50	60	2500	3600	3000
19	50	70	2500	4900	3500
20	60	60	3600	3600	3600
$\Sigma$	1380	1650	98400	140500	116100

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$N = 20$$

$$\Sigma X = 1380$$

$$\Sigma Y = 1650$$

$$\sum X^2 = 98400$$

$$\sum Y^2 = 140500$$

$$\sum XY = 116100$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam Korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 116100 - 1380 \cdot 1650}{\sqrt{\{20(98400) - (1380)^2\} \{20(140500) - (1650)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2322000 - 2277000}{\sqrt{(1968000 - 1904400) (2810000 - 2722500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45000}{\sqrt{(63600) (87500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45000}{\sqrt{5565000000}}$$

$$r_{xy} = \frac{45000}{74598,92760}$$

$$r_{xy} = 0,603$$

Hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui terdapat hubungan sebesar 0,603 antara variabel X terhadap variabel Y, yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi pada penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan, dengan demikian Hipotesis Alternatif (Ha): ada hubungan yang signifikan pada penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan diterima dan Hipotesis Nol

(Ho): tidak terdapat hubungan penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan ditolak.

### **E. Pembahasan**

Nilai korelasi yang didapat adalah  $r_{xy} = 0,603$  yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi. Nilai  $r_{xy} = 0,603$  juga lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel} = 0,230$ . Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif (Ha): ada hubungan yang signifikan pada penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan diterima dan Hipotesis Nol (Ho): tidak terdapat hubungan penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan ditolak.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan atau baik tidaknya prestasi siswa sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa. Sedangkan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai prestasi belajar yang baik, faktor-faktor tersebut meliputi faktor eksternal. Dalam pembelajaran konvensional, bakat siswa tersebar secara normal. Mereka diberikan pembelajaran yang sama dalam jumlah pembelajaran dan waktu yang tersedia untuk pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat tersebar secara normal pula.

Analisis data di atas menunjukkan bahwa penguasaan al-kitabah sangat menentukan hasil belajar siswa, penguasaan al-kitabah cocok untuk siswa. Penguasaan al-kitabah merupakan keterampilan menulis pelajaran yang dapat dicapai dengan baik oleh siswa yang mampu menyusun dan merumuskan alur pemikiran dan menuangkannya dalam tulisan dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kegiatan menulis adalah keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Artinya tidak bertemu langsung dengan orang lain tetapi melalui media tertulis. Keterampilan menulis tidak datang begitu saja, mereka harus melakukannya melalui proses latihan dan latihan yang intensif, proses pembelajaran pada penguasaan al-kitabah memiliki potensi dalam pembelajaran didalam kelas secara efektif dan efisien.

Hubungan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada presentase siswa sebesar 60,3 %, presentase tersebut sama dengan kategori baik. Peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen tersebut disebabkan karena peserta didik mudah menyerap materi dengan menggunakan penguasaan al-kitabah. Materi ini mampu merangsang keterbukaan pikiran serta mendorong peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang lebih kritis dan aktif, sehingga peserta didik lebih terbuka dan leluasa untuk bertanya apa yang tidak ia ketahui.

Jurnal penelitian Munawarah (2020) “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al - kitabah) dalam Bahasa Arab” jurnal ini membahas langkah-langkah kemampuan keterampilan menulis dalam bahasa Arab. Karena Kegiatan menulis adalah keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Artinya tidak bertemu langsung dengan orang lain tetapi melalui media tertulis. Maka pemecahan masalah dengan bantuan keterampilan menulis sangat penting pada pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran al-kitabah yang dimana ada 4 keterampilan yaitu :

### **1. Kemampuan menulis al-fabet Arab yang benar dan bagus**

Keterampilan menulis huruf arab mengarahkan anak didik kedalam proses pembelajaran sehingga mereka mencapai tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Huruf menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tanda-tanda aksara dalam tulisan dalam tulisan yang termasuk anggota alfabet yang melambangkan bunyi bahasa, aksara. Sedangkan menurut bahasa Arab, huruf tersebut berasal dari kata: harfun, al-harfu. Huruf arab disebut juga huruf hijaiyah. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf dengan vokalnya. Huruf hijaiyah disebut huruf at-tahjiyyah.

Huruf hijaiyah juga disebut alfabet arab. Kata alfabet sendiri juga berasal dari bahasa Arab : Alif, Baa, Taa. Tapi kemudian setiap huruf disebut alfabet. Sementara itu ada yang menyebut alfabet dengan abjad. Alfabet ini juga berasal dari bahasa Arab: (alif),(baa),(jim),(dun). Abjad alfabet atau huruf hijaiyah yang berjumlah 28 (dua puluh delapan) huruf

tunggal atau 30 (tiga puluh) dengan memasukkan lam-alim dan hamzah (sebagai huruf yang menerima sandang/vocal).

## **2. Kemampuan membaca dan menganalisa**

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain mendengarkan, berbicara, atau menulis. Dengan demikian keterampilan bahasa adalah pengguna bahasa yang baik benar secara transformatif yang dapat diamati melalui praktik bahasa berdasarkan keterampilan bahasa tersebut. Kemudian kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca.

## **3. Kemampuan membuat kalimat**

Membuat kalimat tahap terakhir dari kegiatan belajar kosa kata adalah menggunakan kata-kata baru dalam kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tertulis. Guru harus kreatif dalam memberikan contoh berbagai kalimat dan siswa diminta untuk menirunya. Dalam menyusun kalimat – kalimat tersebut, kata – kata produktif dan aktual harus digunakan agar peserta didik dapat memahami dan menggunakannya sendiri.

## **4. Kemampuan menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia**

Khusus dalam belajar bahasa Arab, ada tiga syarat yang harus dimiliki jika ingin menjadi penerjemah yang baik dan berkualitas: a. menguasai tata bahasa dan kaidah menterjemahkan, b. kaya kosakata (vocabulary), c. memiliki wawasan dan pengetahuan sosial yang luas. Kemampuan penerjemah, sehingga memunculkan dua hal yang saling berhubungan. Teks dianggap mudah karena tingkat kemampuan penerjemah itu sangat bagus, atau tingkat teks dianggap sulit karena tingkat kemampuan penerjemah masih sangat rendah. Namun, karena si penerjemah adalah pelaku utama dalam proses penerjemahan, tingkat kemampuannya merupakan faktor penentu berhasil atau tidaknya penerjemahan selesai. Jika dia sudah memiliki kompetensi penerjemahan komprehensif, masalah yang muncul dalam praktik terjemahan dapat menanganinya dengan mudah. Sebaliknya, seseorang penerjemah pemula

yang kemampuan penerjemahannya masih sangat terbatas akan mengalami berbagai macam kesulitan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Korelasi adalah satu teknik analisis statistik yang paling banyak digunakan oleh para peneliti. Karena peneliti pada umumnya tertarik dengan peristiwa yang terjadi dan mencoba menghubungkannya. Hubungan antara dua variabel dalam teknik korelasi tidak dalam arti hubungan sebab akibat (timbang balik). Melainkan hanya hubungan searah saja.<sup>51</sup>

Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kemampuan dan keterampilan bahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis adalah suatu hal sulit dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya. Ini berhubungan dengan kemampuan menulis membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan.

Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimik, gerak tubuh dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Dengan demikian penulis harus pandai memanfaatkan kata, ungkapan kalimat dan menggunakan fungsi untuk menyampaikan, menginformasikan, mendeskripsikan dan menyarankan sesuatu kepada orang lain. Menulis merupakan sarana penyalur pemikiran, gagasan pengetahuan dan pesan kepada penulis. Menulis berarti mengungkapkan pikiran dan perasaan sendiri kepada orang lain secara tertulis

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian tentang penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil soal esay yang dibagikan setelah dilakukan penguasaan al-kitabah diperoleh hasil kenaikan 82,5%.

Hasil nilai dari korelasi product moment adalah  $r_{xy} = 0,603$  yang berarti bahwa ada korelasi cukup tinggi dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): ada hubungan

---

<sup>51</sup> Prof Dr Husaini Usman M,Pd M.T dan R Purnomo Setiady Akbar S.Pd M.Pd, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008), cet. 2, h 197

yang signifikan pada penguasaan al-kitabah terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan diterima. Presentase kenaikan nilai adalah 60,3 % sehingga dapat dikatakan dalam kategori baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan-tindakan selanjutnya, yaitu:

### 1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa akan lebih baik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran al-kitabah agar meningkatkan prestasi belajar dalam bahasa Arab.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian siswa serta berusaha menghilangkan kejenuhan siswa dengan penggunaan penguasaan al-kitabah.

### 3. Bagi sekolah

Diharapkan membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan, melengkapi sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Jawawi . *Pengaruh Penerapan Strategi Gallery Walk Terhadap Kemampuan Peserta Didik Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*, Tesis. Makasar. Program Pascasarjana UIN Allauddin, 2015
- Ahmad, Mawardi. “Pengaruh Program Kelas bahasa Arab pada lembaga CELAD Terhadap Penguasaan Mufradat (Kosa Kata) Mahasiswa”, Dalam *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, Kota Pekanbaru. No. 1. Volume 16. 2019
- Ahyar, Haerul. “Penguasaan Mufradat Dan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab”, Dalam *Al-mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Kota Yogyakarta. No. 2. Volume 4. 2018
- Darmawati Ridha et.al, *Antara Problematika Dan Cita – Cita Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab Di Indonesia* (Malang: UM Press,2017)
- Daulay Azhani Dini , *Analisa Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pada Siswa Kelas IX Madrasah TSanawiyah Islamiyyah Guppi*, Skripsi, (Medan – 2018)
- <http://repo.iaintulungagung.ac.id/Tanggal:17maret2021>
- <http://repository.uin-suska.ac.id/19141/7/7.%20BAB%20II.pdf>Tanggal Diakses : 17 maret 2021
- <http://www.jejakpendidikan.com/2017/11/pengertian-kemampuan-menulis-huruf.html> tanggal 18 maret 2021
- <http://octa1510.blogspot.com/2017/05/makalah-huruf-hijaiyyah.html> tanggal 25 Maret 2021
- [http://repository.radenintan.ac.id/1691/5/Bab\\_II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1691/5/Bab_II.pdf) tanggal 25 maret 2021
- Ilham, Ardiansyah , *Korelasi Penguasaan Mufradat dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab*, Skripsi, (Ponorogo 2014/2015)
- Kuraedah, Sitti , *Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, dalam *Jurnal Al- Ta'dib*, Kota Kendari. No. 2. Volume 8. 2015
- Marppaenre, Nurazni, “Hubungan Antara Penguasaan Bahasa Indonesia Dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bacaan Bahasa Arab”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Humaniora*, Gorontalo, No.2. Volume 1. 2020
- Munawarah, *Pembelajaran keterampilan Menulis (Maharah Al-kitabah) Dalam Bahasa Arab*, dalam *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Sulawesi Barat. No. 1. Volume 2. 2020
- Pambudi, Nasir, Muhammad, *Korelasi Penguasaan Mufradat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab*, Skripsi, (Magelang 2015)
- Pertiwi, Endah, Gita , *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Skripsi, (Medan-2020)
- Prahesti, Laela, *Korelasi Antara Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab*, Skripsi, (Pekalongan 2019)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003 ), cet. 4

- Susilawati, *Pengaruh Desain Bahan Ajar Bahasa Arab (Kitabah) Terhadap Maharah Al- kitabah*, Tesis. Makasar: Pascasarjana Universitas Islam Negri Allauddin. 2016
- Syahrudin, “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Arab”, *Lentera Pendidikan*, Kota Makassar. No. 1. Volume 18. 2015
- Suratman, Kesalahan Mahasiswa IAIN Purwokerto Dalam Menyusun Bahasa Arab *Jurnal Tarling*, Vol 2,
- Usman, Husaini *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008), cet. 2
- Wiasih, Bayun, Yogi , *Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'rif NU 1 Wangon Kabupaten Banyumas*, Skripsi, (purwokerto- 2015)
- Zulistia, Mira , *Studi Korelasi Antara Penguasaan Mufradat Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab*, Skripsi, (Yogyakarta 2016)

**Foto Dokumentasi**



**Nama siswa kelas eksperimen MTs Muhammadiyah 15 Medan**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
<b>1</b>	<b>Airul Nisa</b>	<b>P</b>
<b>2</b>	<b>Anggun Pratiwi</b>	<b>P</b>
<b>3</b>	<b>Eva Aulia</b>	<b>P</b>
<b>4</b>	<b>Fadil Ramdhan</b>	<b>L</b>
<b>5</b>	<b>Fauzan Wardhana</b>	<b>L</b>
<b>6</b>	<b>Gilang Ramadhan</b>	<b>L</b>
<b>7</b>	<b>Khairul Arifin</b>	<b>L</b>
<b>8</b>	<b>Muhammad Andika Putra Lubis</b>	<b>L</b>
<b>9</b>	<b>Muhammad Salman</b>	<b>L</b>
<b>10</b>	<b>Muhammad Ramadhan</b>	<b>L</b>
<b>11</b>	<b>Muhammad Arif</b>	<b>L</b>
<b>12</b>	<b>Muhammad Julfan Ramadana</b>	<b>L</b>
<b>13</b>	<b>Najmi Zakiyah</b>	<b>P</b>
<b>14</b>	<b>Nabila Chairunnisah</b>	<b>P</b>
<b>15</b>	<b>Najwa Sefira</b>	<b>P</b>
<b>16</b>	<b>Praga prasertian Gofta</b>	<b>L</b>
<b>17</b>	<b>Rangga Dimas Prayus Tyo</b>	<b>L</b>
<b>18</b>	<b>Salsabila</b>	<b>P</b>
<b>19</b>	<b>Tria Amalia</b>	<b>P</b>
<b>20</b>	<b>Tasya</b>	<b>P</b>

**KORELASI PENGUASAAN AL-KITABAH TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

PROPOSAL

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat*

*Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**IRMA NUR AZZIZAH**

**NPM : 1701020004**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

*Al*  
*26/03 2021*  
*Pi Sugimarkah*  
*Dr. Ikhroming Datis MA*



**UMSU**  
Unggul (Cerdas) Terpercaya

Rile menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd. I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnain Lubis, MA

Nama Mahasiswa : Irma Nur Azzizzah  
Npm : 1701020004  
Semester : Delapan (8)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Korelasi Penguasaan Al-kitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09-02-2021	Pengesahan tanda terima judul		
05-03-2021	Memperbaiki daftar isi		
15-03-2021	Perbaikan judul		
26-03-2021	Acc Proposal		

Medan, 28 Maret 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Drs. Zulkarnain Lubis, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

15 Sya'ban 1442 H  
29 Maret 2021 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Irma Nur Azzizzah  
Npm : 1701020004  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,57  
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Korelasi Penguasaan Al-kitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Muhammadiyah 15 Medan			
2	Implementasi Metode Jingsaw Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan			
3	Peran Guru Akidah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Pada Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan			

NB : sudah cekam panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Irma Nur Azzizzah)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



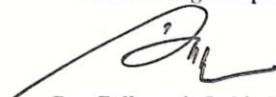
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

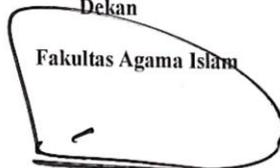
**NAMA** : Irma Nur Azzizzah  
**NPM** : 1701020004  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Korelasi Penguasaan Al-kitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Medan, Mei 2021

Pembimbing Skripsi

  
 Drs. Zulkarnain Lubis, MA

Diketahui /Di Setujui  
 Oleh:

**Dekan**  
**Fakultas Agama Islam**  
  
 Dr. Muhammad Qorib, MA

**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Agama Islam**  
  
 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
 Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnain Lubis, MA

Nama Mahasiswa : Irma Nur Azzizzah  
 Npm : 1701020004  
 Semester : VIII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Korelasi Penguasaan Al-kitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3-8-2021	ACC Sidang Munazarah	<i>[Signature]</i>	

Medan, Mei 2021

Diketahui/Disetujui  
 Dekan

*[Signature]*

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi

*[Signature]*

Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

*[Signature]*

Drs. Zulkarnain Lubis MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 3 April 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama : Irma Nur Azzizzah  
 Npm : 1701020004  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Korelasi Penguasaan Al-Kitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 3 April 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Zulkarnein Lubis, M.A)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan  
 Wakil Dekan I

Lailani, S.Pd.I., M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Sabtu 3 April 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Irma Nur Azzizah  
 Npm : 17 01020004  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Korelasi Penguasaan Al-Kitabah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Perbaiki identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, sesuaikan dengan judul penelitian.
Bab II	Buat simpulan secara kontekstual per pokok bahasan Buat tahun pada penelitian terdahulu. Di skema, per jelas hasil belajar yg diteliti "Bahasa Arab"
Bab III	Teliti kembali, bedakan antara alkitabah dengan mufradat
Lainnya	Sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi. Perbaiki Footnote. Buat daftar isi. Rapikan margin dan paragraf daftar pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 3 April 2021

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Drs. Zulkarnein Lubis, M.A)

Sekretaris

Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)